



Pijar Pelajar

## 59 Calon Guru Penggerak Ikuti Lokakarya

**SEBANYAK** 59 Calon Guru Penggerak (CGP) mengikuti gelaran lokakarya 7 yang bertempat di SMP 5 Yogyakarta, Sabtu (8/7). Hal ini dilaksanakan, lantaran para CGP telah menyelesaikan rangkaian program sejak Oktober 2022 lalu.

Maryono, koordinator Praktek mengajaf Yogyakarta angkatan 7, Maryono mengungkapkan, total CGP tersebut terdiri dari 39 wanita dan 20 pria yang berasal dari seluruh kementren Yogyakarta. Berasal dari guru TK, SD, SMP, SMA/SMK dan SLB, yang terbentuk 12 praktek

mengajar sesuai mata pelajaran.

"Lokakarya 7 juga memiliki 3 guru pendamping utama dalam mengawasi dan membimbing CGP. Dari sekian banyaknya guru, kami menjadikannya sebagai satu wadah kesatuan. Tiap kelompok CGP terbagi dari 5 tingkatan sekolah yang berbeda.

Pihaknya mengharapkan, adanya perbedaan tingkatan ini, guru akan semakin menggal untuk membuat perubahan baik dalam sekolah maupun luar sekolah. Seperti beberapa karya dari guru penggerak yang kasat mata salah satunya berupa buku.

"Selain itu, mereka melakukan pemberian cat dan karya seni pada tangga sekolah yang awalnya polos. Terpenting menurut kami, CGP ini bagi guru untuk mengajak teman sejawatnya senantiasa bergerak dan tergerak. Agar pendidik membawa banyak perubahan, karena tidak sekedar pengajar," pungkasnya.

Sementara itu, Guru Penggerak SMK 2 Yogyakarta, sekaligus Ketua CGP batch 7, Ridho menyampaikan, melalui program ini dirinya belajar untuk mengenali budaya lain.

■ Baca 59 CALON... Hal II



**PAMERAN:** Salah satu stand guru penggerak yang mengikuti panen lokakarya di SMP 5 Yogyakarta pada Sabtu (8/7).

## 59 Calon Guru Penggerak Ikuti Lokakarya

sambungan dari hal Joglo Jogja

Baik yang ada di sekolah maupun masing-masing sekolah lainnya.

"Harapannya, agar dapat amati, tiru dan modifikasi, sesuai dengan kondisi sekolah. Karena, proses belajar yang kami alami sangat panjang, dan kami nikmati. Sekaligus, dapat belajar mengenai perbedaan yang ada di seluruh Indonesia," paparnya.

Adapun puncak dari CGP, lanjutnya, adalah gelar pameran melalui stand yang berisi asi nyata dari setiap guru penggerak Kota Yogyakarta. Dengan tema Melalui Merdeka Belajar untuk Membentuk Indonesia

Emas, pihaknya berharap mampu menggabungkan seluruh kebudayaan yang ada di Indonesia.

"Sebagai guru penggerak, kita juga harus berusaha untuk mengimplementasikan semboyan dari negara, yaitu bhinneka tunggal ika. Dengan mengenakan kostum yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia dan tidak saling menonjolkan keberagaman menjadi Indonesia emas," tandasnya.

Sedangkan, salah satu CGP batch 7, Fahmi mengimplementasi melalui budaya positif. Seperti pemetaan aset pengelolaan

program sekolah yang berpihak pada murid. Kemudian, praktek kucing yang berupa program supervisi akademik mendampingi rekan sejawat dalam membuat dan mengelola lebih baik lagi.

"Praktek ini dinilai dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang ada. Program-program inilah yang nantinya akan kami implementasikan sebagai CGP dan membentuk komunitas. Sehingga dapat mengimplementasikan beberapa program yang berpihak kepada murid sesuai dengan IKM," ujarnya. (cr11/sam)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005